

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. *Striving for Superiority* diukur melalui dimensi *Self-concept* dan dimensi *coping Strategy*. Dimensi *Self-concept* memiliki persentase sebanyak 84.85% dan dimensi *coping Strategy* memiliki persentase sebanyak 86.90%. Berdasarkan hasil analisis data dan direpresentasikan pada persentase jawaban responden menunjukkan *Striving for Superiority* berada pada kategori tinggi yaitu 85.65%. Hal ini menunjukkan bahwa *Striving for Superiority* yang dimiliki oleh siswa tunadaksa di SLB-G Baleendah sangat positif dan cenderung mampu mengatasi perasaan-perasaan negative yang ada dalam dirinya.
2. Motivasi Belajar, diukur melalui dimensi motivasi intrinsik dan dimensi motivasi ekstrinsik. Berdasarkan hasil analisis data dan direpresentasikan pada persentase jawaban responden menunjukkan motivasi belajar yang dimiliki siswa tunadaksa di SLB-G Baleendah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB-G Baleendah diklasifikasikan cenderung positif dan dapat mengikuti setiap aktivitas belajar sesuai dengan kemampuannya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel *Striving for Superiority* (X) dan Motivasi Belajar (Y).

B. REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel *Striving for Superiority* (X) dan Motivasi Belajar (Y). Dari kesimpulan tersebut maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Self concept dan *coping strategy* yang mempengaruhi *striving for superiority* siswa tunadaksa di SLB-G YBMU Baleendah erat hubungannya dengan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB-G YBMU Baleendah. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya motivasi belajar erat hubungannya dengan tinggi atau rendahnya *striving for superiority*. Sehingga sebaiknya pihak sekolah mengadakan berbagai program untuk siswa tunadaksa di SLB-G YBMU Baleendah yang mampu meningkatkan *Self concept* dan *coping strategy* yang mempengaruhi *striving for superiority* siswa tunadaksa di SLB-G YBMU Baleendah agar motivasi belajar siswa tunadaksa semakin meningkat dan mampu mempertahankannya.

2. Bagi Guru

Motivasi belajar tidak hanya didukung oleh motivasi intrinsik saja, melainkan perlu adanya keseimbangan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal ini berdampak pada sikap dan tindakan guru yang sebaiknya tetap memfasilitasi setiap perkembangan siswa sesuai dengan kemampuannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk mencari metode-metode yang mampu meningkatkan *Striving for Superiority* dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

